

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian berdasarkan bentuk dari analisisnya adalah penelitian kualitatif. Yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹ Bahwa penelitian kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri.

Menurut Maleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan berdasarkan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku serta keadaan yang dapat diamati.²

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, dengan lebih menekankan pada kekuatan analisis data pada sumber-sumber data yang ada. Sumber-sumber tersebut diperoleh dari berbagai buku-buku dan tulisan-tulisan lainnya dengan mengandalkan teori-teori yang ada untuk diinterpretasikan secara jelas dan mendalam.³ Berdasarkan perspektif di atas maka penelitian ini menganalisis kepemimpinan kepala sekolah di SMA Negeri 1 Kendari untuk kemudian ditafsirkan dan diolah secara deskriptif kualitatif berdasarkan cara pandang dan konsepsi peneliti.

¹ S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Asty Mahasatya, 2005), h.36.

² Lexy Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), h.112.

³ Soejono Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Suatu Pemikiran dan Penerapannya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), h.14.

B. Waktu dan tempat penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini akan di laksanakan setelah di setuju dalam seminar proposal, mengingat bahwa dalam penulisan proposal ini masih di butuhkan pengoreksian agar dalam melaksanakan penelitian nanti tidak terdapat kekeliruan karena telah tersistematis dan mengikuti pola dalam proposal ini

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kendari. Dengan judul penelitian kepemimpinan kepala sekolah di SMA Negeri 1 Kendari. SMA Negeri 1 Kendari memiliki sekolah yang unggul di kota Kendari sehingga peneliti mempertimbangkan banyak hal dalam penelitian ini untuk bisa masuk ke lingkungan sekolah yang bisa di jangkau dalam perjalanan waktu yang efektif, maka dari itu peneliti mengambil lokasi penelitian di SMA Negeri 1 Kendari.

C. Sumber Data

Sumber data mencakup pada keseluruhan data-data yang dibutuhkan dan berhubungan dengan objek penelitian. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, tindakan dan selebihnya adalah data-data tambahan seperti dokumen dan lain-lain

Berdasarkan pemikiran itu maka sumber data pada penelitian ini terbagi ke dalam:

- 1) Data primer atau data utama berupa hasil wawancara dengan para informan pada seluruh objek penelitian yaitu kepala sekolah, Guru-Guru

dan Siswa SMA Negeri 1 Kendari. Kunci penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru di SMA Negeri 1 Kendari

- 2) Data sekunder atau data pendukung berupa hasil observasi lapangan, bahan-bahan atau referensi perpustakaan yang relevan dengan judul penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data, dalam hal ini penulis akan melakukan studi dengan beberapa teknik, yakni :

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati Kepemimpinan Kepala Sekolah di SMAN 1 Kendari. Observasi merupakan pengamatan langsung, yaitu “setiap kegiatan untuk melakukan pengukuran”⁴ dimana peneliti melakukan pengamatan terhadap beberapa objek pendukung antara lain keadaan di SMAN 1 Kendari dan kegiatan tambahan utamanya yang berhubungan dengan kompetensi profesional guru. Hasil pengamatan ini kemudian diakumulasi sebagai data pelengkap kemudian diredaksikan kedalam skripsi.

⁴ DR. Irawan Soehartono, *metode penelitian sosial*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2995,h.69

2. Wawancara Mendalam

Wawancara (*Interview*) merupakan sebuah percakapan antara dua orang atau lebih, yang pertanyaannya diajukan oleh peneliti kepada subjek atau sekelompok subjek penelitian.⁵ Teknik wawancara mendalam digunakan untuk memperoleh informasi lisan dari wawancara dengan guru, staff dan siswa yang ada di SMAN 1 Kendari, bagaimana sebenarnya Kepemimpinan kepala sekolah. Wawancara dilakukan secara mendalam dengan menggunakan pedoman umum yang dikembangkan di lapangan sesuai dengan perkembangan data. Dari berbagai sumber data, perlu dicatat mana data yang dianggap penting, data yang sama dikelompokkan.

Hubungan satu data dengan data yang lain perlu dikonstruksikan , sehingga menghasilkan pola dan makna tertentu.

3. Dokumentasi

Dokumentasi, yaitu peneliti berusaha mengkaji dokumen yang ada di SMAN 1 Kendari yang ada hubungannya dengan Kepemimpinan (Prestasi Kepala sekolah, prestasi guru, prestasi sekolah, kerja sama yang dilakukan dan sedang berjalan, bantuan yang diperoleh baik dari pemerintah daerah maupun bantuan dari komite sekolah serta beberapa dokumen penilaian kepala sekolah).

⁵ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2002), h.

E. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian, dianalisis menggunakan metode yang dilakukan oleh Miles dan Huberman, yakni :”1) Pengumpulan data, 2) Reduksi data, 3) Display data, 4) dan verifikasi data”⁶. Reduksi data adalah menganalisis data secara keseluruhan kemudian memberikan penilaian sesuai tema untuk mendapatkan bagian-bagian yang saling terkait secara sederhana. Penyajian data yang dimaksud adalah menyajikan data untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian yang dikumpulkan. Selanjutnya penarikan kesimpulan yang dimaksud adalah melakukan interpretasi data atau menafsirkan dan mengelompokkan semua data agar tidak terjadi tumpang tindih antara data yang satu dengan data yang lain.

Teknik analisis data yang sesuai dengan penelitian kualitatif adalah analisis deskriptif kualitatif. Secara operasional teknik analisis data yang dilakukan melalui beberapa tahapan sebagaimana model teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman adalah:

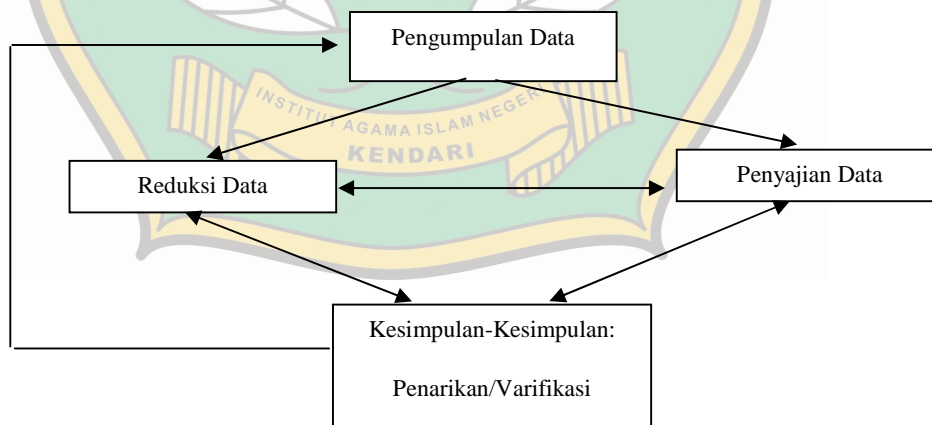
- a. Pengumpulan data sebagai proses untuk menghimpun data-data berupa keterangan atau informasi yang berhubungan dengan tujuan penelitian seperti aktivitas kepala sekolah, aktivitas sekolah dan kegiatan wawancara dengan subjek informan di sekolah.
- b. Reduksi data sebagai proses pemilihan, penyederhanaan klasifikasi data kasar dari hasil penggunaan teknik dan alat pengumpulan data di lapangan.

⁶ sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung Al-fabeta, 2008, hal.337

Reduksi dilaksanakan secara bertahap dengan cara membuat ringkasan data dan menelusuri tema yang tersebar untuk menggali informasi dalam wawancara dan observasi.

- c. Penyajian data merupakan suatu upaya penyusunan sekumpulan informasi menjadi pernyataan. Data kualitatif disajikan dalam bentuk teks yang pada mulanya terpecah dan terpisah diklasifikasikan menurut pokok-pokok permasalahan.
- d. Menarik kesimpulan berdasarkan reduksi, interpelasi dan penyajian data dilakukan pada setiap tahap sebelumnya selaras dengan mekanisme logika pemikiran induktif dengan hal-hal yang khusus (*spesifik*) sampai kepada rumusan kesimpulan yang sifatnya umum (*general*).

Gambar 2. Teknik Analisis Data Menurut Miles dan Huberman.



F. Pengecekan Keabsahan Data

Guna memperoleh kesimpulan yang tepat dan objektif diperlukan kredibilitas data untuk membuktikan bahwa apa yang dikumpulkan sesuai dengan kejadian yang sebenarnya. Kriteria kredibilitas data digunakan untuk menjamin bahwa data atau informasi yang dikumpulkan mengandung kebenaran baik para pembaca maupun subjek yang diteliti. Adapun pengecekan keabsahan data dilakukan melalui “perpanjangan pengamatan”, meningkatkan ketekunan, dan Triangulasi sumber data dan teknik.”⁷

Uji keabsahan data penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan cara uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian, yakni meliputi :

a. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan antara peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk rapport, semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada lagi informasi yang disembunyikan (Sugiyono).

⁷ Ibid, hal 369-372

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat secara pasti dan sistematis.

c. Triangulasi

Menurut Wiliam Wiersma (dalam sugiono) triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.

Tehnik triaangulasi lebih mengutamakan efektifitas proses dan hasil yang diinginkan. Oleh karena itu, triangulasi dapat dilakukan dengan menguji apakah proses dan hasil metode yang digunakan sudah berjalan dengan baik.⁸

d. Analisis kasus negatif

Kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu. Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan, bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.

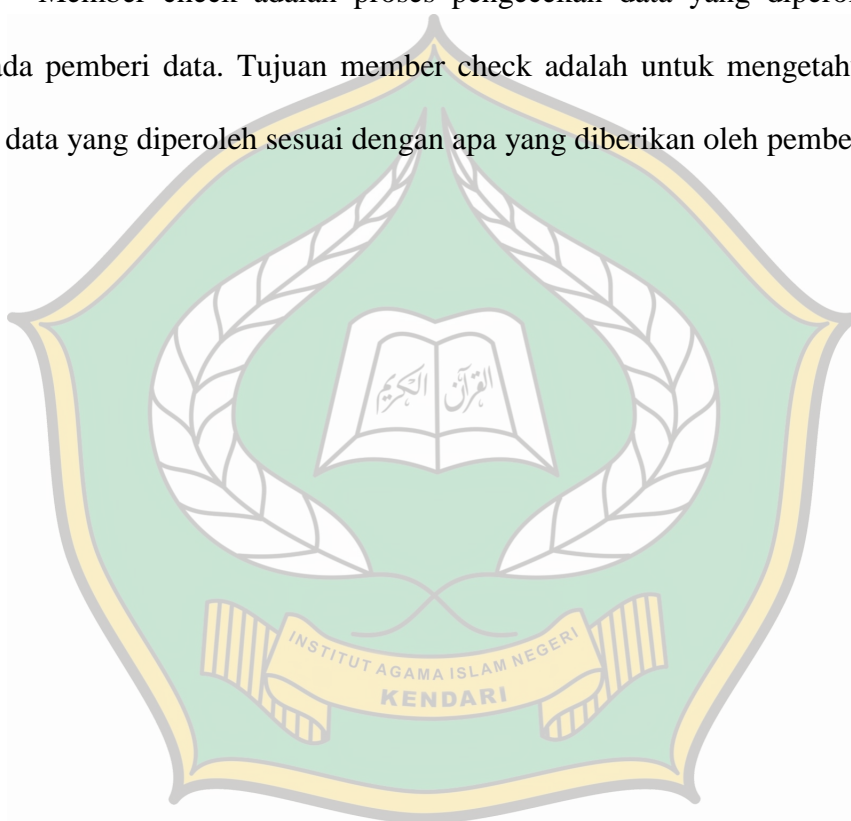
⁸ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2003), hal.191

e. Menggunakan bahan referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan peneliti.

f. Mengadakan member check

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambar Umum Lokasi Penelitian

Penelitian yang dilakukan pada SMA Negeri 1 Kendari dengan tujuan untuk mengetahui kepemimpinan kepala sekolah di SMA Negeri 1 Kendari dan Gaya kepemimpinan yang digunakan kepala sekolah di SMA Negeri 1 Kendari dalam melaksanakan tugasnya. Sekolah yang didirikan untuk memberi pelayanan pendidikan pada tingkat menengah atas di Kota Kendari dengan tujuan untuk menghasilkan siswa siswi yang berprestasi. Tujuan sekolah sebagai bagian dari tujuan pendidikan nasional adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

SMA Negeri 1 Kendari merupakan salah satu SMA favorit di Kota Kendari. SMA Negeri 1 Kendari berdiri sejak tanggal 1 Agustus 1962. Berdasarkan surat keputusan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor : 23/SK-B/1963 tanggal 1 Agustus 1963 sekolah ini resmi menjadi sekolah negeri.

Sebagai sekolah tertua dan terletak di ibukota provinsi Sulawesi Tenggara, SMA Negeri 1 Kendari telah tumbuh dan berkembang sesuai dengan harapan pemerintah daerah, pimpinan kantor wilayah Depdikbud Provinsi Sulawesi Tenggara dan seluruh masyarakat Sulawesi Tenggara. Hal ini terlihat dari perkembangan bangunan yang berupa fisik dan sarana pendukungnya maupun kualitas tamatannya.